

# Sistem Informasi Koordinasi Kelengkapan Dewan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Nina Noviana

*Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau*

## article info

### *Article history:*

Received 18 Januari 2020

Received in revised form

13 Maret 2020

Accepted 1 May 2020

Available online May 2020

### DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v4i1.100>

### *Keywords:*

Information System,  
Coordination of Completeness  
of the Board, DPRD Riau  
Islands.

### *Kata Kunci:*

Sistem Informasi, Koordinasi  
Kelengkapan Dewan, DPRD  
Kepulauan Riau.

## abstract

Coordination report complete information system of the council is one of the supporting tools in reporting the council's activities to the Riau Islands Province DPRD. Every matter concerning official organizational activities is always realized in the form of a coordinating report on the completeness of the board. The Office of the Regional Representative Council (DPRD) of the Riau Islands Province also faces obstacles in the coordinating report on the completeness of the board, where the coordinating report on the completeness of the council requires physical evidence and is recorded in a structured manner. This research builds a management information system for coordinating reports on the completeness of the DPRD Kepri council that can be accessed through an internet connection and is built using web-based computer programming language. This research was conducted in 2016, the research design used was applied research. From the results of the achievement of research conducted that the complete co-ordination information system of the board can be used as an alternative to the management of archiving letter data involving many types and functions of a letter. Ease of access and operations that can be used on various devices is a priority and functionality of an application by using a web-based application. The application of information technology and the demands of work efficiency in agencies requires the ideas and creativity of users at a government agency to innovate in handling performance issues, especially the management and management of letters. It is expected that this application will become the basis for further development in various government agencies to create an e-government application towards good governance.

## abstrak

Sistem informasi laporan koordinasi kelengkapan dewan merupakan salah satu alat pendukung dalam pelaporan kegiatan dewan pada DPRD Provinsi Kepulauan Riau. Setiap hal yang menyangkut kegiatan organisasi yang bersifat resmi selalu diwujudkan dalam bentuk laporan koordinasi kelengkapan dewan. Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau juga menghadapi kendala dalam laporan koordinasi kelengkapan dewan, dimana laporan koordinasi kelengkapan dewan yang membutuhkan bukti fisik dan terekam secara terstruktur. Penelitian ini membangun sebuah sistem informasi manajemen laporan koordinasi kelengkapan dewan DPRD Kepri dapat diakses melalui koneksi internet dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer berbasis web. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Dari hasil pencapaian penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi koordinasi kelengkapan dewan dapat digunakan sebagai alternatif manajemen pengarsipan data surat yang melibatkan banyak jenis dan fungsi dari sebuah surat. Kemudahan akses dan operasional yang dapat digunakan di berbagai device menjadi prioritas dan fungsionalitas suatu aplikasi dengan menggunakan aplikasi berbasis web-base. Penerapan teknologi informasi dan tuntutan efisiensi kerja di instansi membutuhkan ide dan kreativitas user pada sebuah lembaga pemerintahan untuk berinovasi dalam menangani masalah kinerja, khususnya manajemen dan pengelolaan surat-surat. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini menjadi dasar untuk Pengembangan lebih lanjut di berbagai instansi pemerintahan untuk membuat sebuah Aplikasi E-government menuju good governance.

## 1. Latar Belakang

Program prioritas Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada dasarnya bersifat tetap yang tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Hal ini dikarenakan oleh adanya tugas dan fungsi Sekretariat DPRD sebagai pendukung terselenggaranya tugas dan fungsi DPRD selaku mitra penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dititikberatkan pada pemberian layanan administrasi sebagaimana yang telah digariskan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem informasi laporan koordinasi kelengkapan dewan merupakan salah satu alat pendukung dalam pelaporan kegiatan dewan [1, 2] pada DPRD Provinsi Kepulauan Riau. Setiap hal yang menyangkut kegiatan organisasi yang bersifat resmi selalu diwujudkan dalam bentuk laporan koordinasi kelengkapan dewan.

Pada kenyataannya pengelolaan laporan koordinasi kelengkapan dewan bukanlah suatu hal yang mudah. Pengelolaan dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual. Rendahnya efektifitas dan efisiensi sebagai akibat tingginya *human error* tersebut menjadi dasar pertimbangan dari pemerintah untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pemerintahan [3, 4], salah satu diantaranya adalah di bidang administrasi tata naskah atau administrasi laporan koordinasi kelengkapan dewan [5, 6].

Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau sebagai instansi pemerintah, juga tidak lepas dari himbauan tersebut, untuk menyusun sistem informasi administrasi laporan koordinasi kelengkapan dewan di lingkungan instansinya. Selain adanya himbauan tersebut, Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau juga menghadapi kendala dalam laporan koordinasi kelengkapan dewan, dimana laporan koordinasi kelengkapan dewan yang membutuhkan bukti fisik dan terekam secara terstruktur. Dari setiap komisi maupun dewan seringkali mengabaikan data dan tak tersusun rapi sehingga seringkali membutuhkan waktu untuk mendapatkan laporan koordinasi kelengkapan dewan. Hal tersebut tentu saja menyulitkan staf administrasi yang menangani laporan koordinasi kelengkapan dewan di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau

untuk mendapatkan bukti maupun lampiran tersusun rapi.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola laporan koordinasi kelengkapan dewan disinyalir dapat membantu kinerja staf administrasi [7] dalam pengelolaan laporan koordinasi kelengkapan dewan melalui pencatatan dan penomoran, penyimpanan pada *database* dan juga mempersiapkan bukti fisik. data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan [8, 9]. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual sangat tergantung pada subyeknya yaitu manusia [10, 11], sehingga tingkat keberhasilannya pun tergantung pada manusia [12]. Hal tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual rentan terhadap terjadinya *human error* [11, 13]. *Human error* mengakibatkan rendahnya efektifitas dan efisiensi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara manual [14, 11]. Semakin tinggi *human error* maka semakin rendah efektifitas Sistem informasi tersebut juga diharapkan mengurangi penggunaan kertas [15, 16], terutama untuk surat-surat yang dikirimkan melalui e-mail [17, 18], sehingga lebih hemat biaya dan mendukung pelestarian lingkungan yang selalu diprioritaskan oleh pemerintah [19, 20]. Para pengguna sistem informasi ini bisa mengaksesnya melalui *device* (*notebook*, *tablet PC* atau *smartphone*) yang terhubung dengan *internet*, dengan memanfaatkan aplikasi yang bisa diakses di *smartphone* masing-masing [21, 22, 23].

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, dimana pada tahun tersebut peneliti masih bekerja pada instansi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan, dimana bertujuan untuk menguji teori atau suatu ilmu yang sudah ada untuk keperluan praktis dan dapat bermanfaat secara langsung dalam praktik di dunia nyata [24, 25]. Tujuan dari penelitian terapan (*applied research*) yaitu jenis penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah [25, 26, 27]. Metode pengumpulan data dilakukan dari studi literatur, wawancara dan observasi langsung ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Sedangkan desain penelitian

menggunakan metode eksperimental karena menghasilkan sebuah produk yaitu sistem informasi.

### 3. Pembahasan

Sistem informasi koordinasi kelengkapan pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 3 jenis form data yaitu;

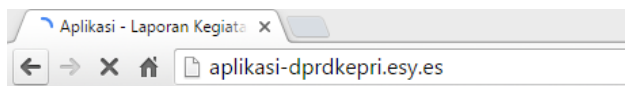
- Entry Data Surat Masuk
- Entry Data Surat Keluar, dan
- Entry Data Laporan Koordinasi Kelengkapan Dewan.

#### Kerangka Sistem

SIM-laporan koordinasi kelengkapan dewan DPRD Kepri dapat diakses melalui koneksi *internet* dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer berbasis *web*. SIM- laporan koordinasi kelengkapan dewan DPRD Kepri dapat dibuka melalui aplikasi *browser* (Mozilla, Google Chrome, *Internet Explorer*, dan sebagainya) dan baik pula dibuka pada perangkat *smartphone*.

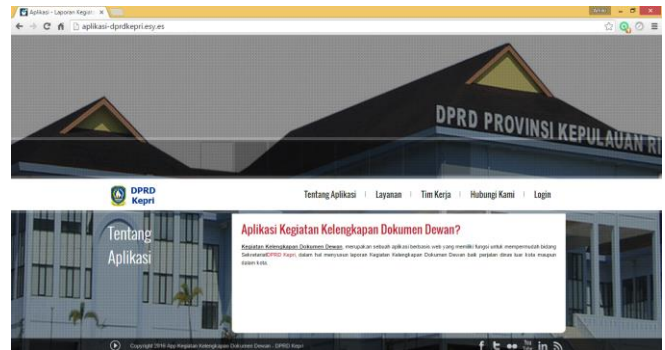
#### Implementasi Program

SIM-Laporan koordinasi kelengkapan dewan DPRD Kepri dapat diakses melalui link (URL) dengan mengetik pada address bar *browser* dengan url : <http://aplikasi-dprdkepri.esy.es> yang digunakan sementara sebelum disematkan pada *server* DPRD, Seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



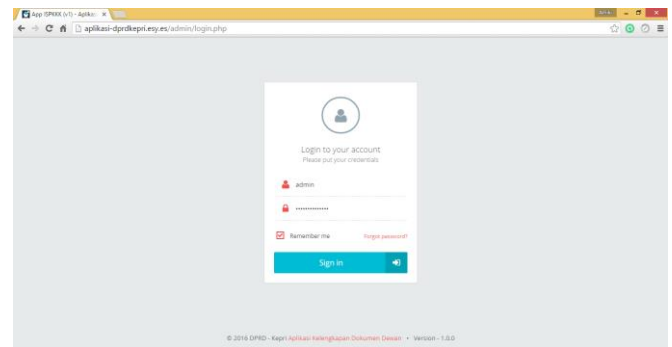
Gambar 1. Link Aplikasi

Setelah link url dibuka, maka akan dibawa pada sebuah halaman utama, dimana halaman utama berfungsi sebagai halaman public (bisa dibuka oleh pengguna lain) dan hanya menampilkan informasi umum tentang aplikasi SIM-Laporan Koordinasi Kelengkapan Dewan. Adapun tampilan halaman utama sebagai berikut:



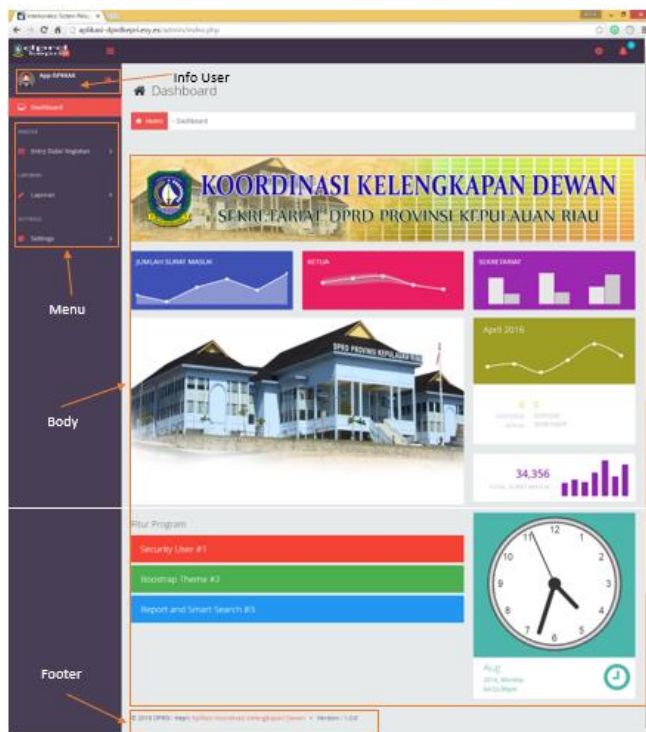
Gambar 2. Halaman Utama Aplikasi

Pada halaman utama terdiri dari 5 menu, yaitu; menu tentang aplikasi, layanan, tim kerja, hubungi kami dan login. Pada halaman utama terdapat menu login yang berfungsi untuk mengarahkan pada sebuah link admin. Halaman login berfungsi untuk memberikan hak akses bagi pengguna system, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Halaman Login

Pengguna wajib memasukkan *username* dan *password*, setelah memasukkan *username* dan *password* benar maka akan diarahkan pada halaman admin. Pada halaman ini merupakan bentuk keamanan agar pengguna yang tidak memiliki akses pada aplikasi tidak dapat masuk. Pada aplikasi ini juga dibagi menjadi beberapa level akses yang digunakan seperti level pengguna staff, kepala tim, sekretariat, dan juga dapat disesuaikan sesuai dengan tingkatan kerja dari masing-masing pengguna. Akses yang memiliki level tertinggi pada akses administrator dimana dapat mengubah dan menambah data dari pengguna lain maupun dari halaman-halaman aplikasi.

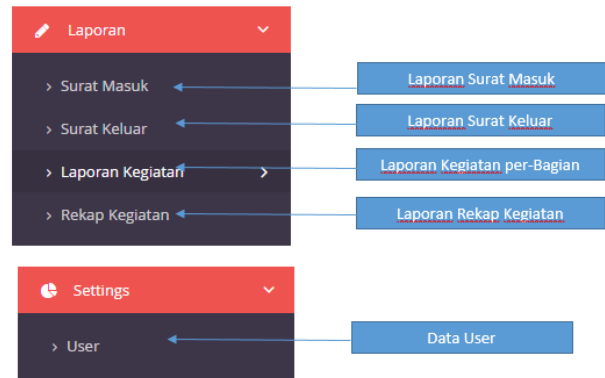
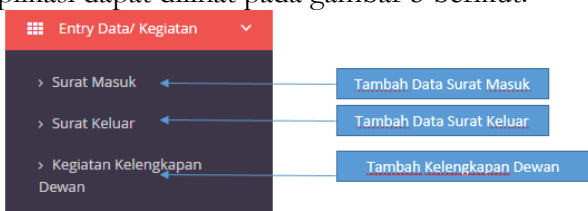


Gambar 4. Halaman Admin

Halaman admin terdiri dari 3 menu bagian yaitu;

- Info User**  
Info user merupakan informasi tentang pengguna yang login dalam sistem
- Menu**  
Menu bar adalah elemen *interface* pengguna yang berisi perintah dan opsi yang dapat dipilih untuk membuka halaman tertentu
- Badan (body)**  
Merupakan halaman badan yang berisikan informasi tertentu setiap link dibuka
- Kaki Halaman (footer)**  
Merupakan informasi aplikasi dan lainnya

Untuk penjelasannya dari fungsi menu dan sub menu aplikasi dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Menu dan Sub-Menu Aplikasi

Keterangan :

- Entry Data/ Kegiatan > Surat Masuk**  
Berfungsi untuk memanipulasi data surat masuk baik penambahan, pengeditan, penghapusan
- Entry Data/ Kegiatan > Surat Keluar**  
Berfungsi untuk memanipulasi data surat keluar baik penambahan, pengeditan, penghapusan
- Entry Data/ Kegiatan > Kegiatan Kelengkapan Dewan**  
Berfungsi untuk memanipulasi data laporan koordinasi kelengkapan dewan baik penambahan, pengeditan, penghapusan
- Laporan > Surat Masuk**  
Berfungsi untuk menampilkan laporan surat masuk
- Laporan > Surat Keluar**  
Berfungsi untuk menampilkan laporan surat keluar
- Laporan > Kegiatan**  
Berfungsi untuk menampilkan laporan koordinasi kelengkapan dewan berdasarkan komisi/ bidang yang terpilih
- Laporan > Rekap Kegiatan**  
Berfungsi untuk menampilkan laporan kegiatan koordinasi kelengkapan dewan keseluruhan
- Setting > User**  
Berfungsi untuk menambah data pengguna/ user aplikasi SDM-Disposisi DPRD Kepri.

Halaman menu master pada sub menu entry data surat masuk merupakan halaman untuk memanipulasi data surat masuk, dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 6. Halaman Entry Data Surat

Data yang telah benar dan disimpan dengan cara klik tombol simpan untuk penyimpanan data surat, sehingga tampilan pada halaman surat akan bertambah data seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 7. Halaman Daftar Data Surat

Halaman menu master pada sub menu entry data kelengkapan dewan merupakan halaman untuk memanipulasi data laporan kelengkapan dewan, dengan tampilan sebagai berikut::

Gambar 8. Halaman Kelengkapan Dewan

Data yang telah benar dan disimpan dengan cara klik tombol simpan untuk penyimpanan data laporan kelengkapan dewan, sehingga tampilan pada halaman laporan kelengkapan dewan akan bertambah data seperti pada gambar berikut ini.

Gambar 9. Halaman Daftar Data Kelengkapan

Untuk melakukan pencetakan laporan silakan klik menu navigasi aksi dan pilih print seperti pada gambar dibawah ini

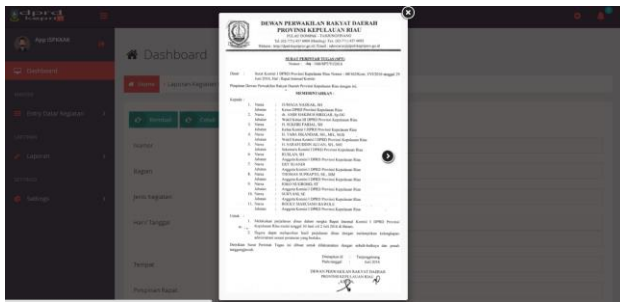
Gambar 10. Halaman Cetak Data

Sehingga tampilan laporan cetak seperti pada gambar 11, 12, dan 13::

Gambar 11. Cetak Form Kelengkapan

Gambar 12. Cetak Kelengkapan Data





Gambar 13. Lampiran Kelengkapan Data

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil pencapaian penelitian yang dilakukan bahwa sistem informasi koordinasi kelengkapan dewan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau dapat digunakan sebagai alternatif manajemen pengarsipan data surat yang melibatkan banyak jenis dan fungsi dari sebuah surat. Kemudahan akses dan operasional yang dapat digunakan di berbagai *device* menjadi prioritas dan fungsionalitas suatu aplikasi dengan menggunakan aplikasi berbasis *web-base*. Penerapan teknologi informasi dan tuntutan efisiensi kerja di instansi membutuhkan ide dan kreativitas *user* pada sebuah lembaga pemerintahan untuk berinovasi dalam menangani masalah kinerja, khususnya manajemen dan pengelolaan surat-surat. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini menjadi dasar untuk Pengembangan lebih lanjut di berbagai instansi pemerintahan untuk membuat sebuah Aplikasi E-*government* menuju *good governance*.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan staff sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini sesuai dengan harapan dan jadwal yang direncanakan.

#### 6. Daftar Pustaka

[1] Almenara, M., Cempini, M., Gómez, C., Cortese, M., Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, D.P.R. and Indonesia, R., 2017. Laporan Kinerja DPR RI Tahun Ketiga 16 Agustus 2016-15 Agustus 2017.

[2] Amalia, S.H., 2017. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Pada Opd Pendidikan Dan Kebudayaan, Opd Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Dan Sekretariat DPRD) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

[3] Mufqi, M., 2014. Sistem informasi disposisi surat berbasis web pada Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

[4] Fauziah, H.P. and Suraida, H.I., 2018. Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Dinas-Dinas di Wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

[5] Ida Nuraida, S.E., 2008. Manajemen administrasi perkantoran. Kanisius.

[6] Thoha, M., 2017. Ilmu administrasi publik kontemporer. Kencana.

[7] Indonesia, O.R., 2015. Laporan tahunan 2015. Jakarta: KKI.

[8] Hartati, S. and Zuliarso, E., 2008. Aplikasi Pengolah Bahasa Alami untuk Query Basisdata XML. *Dinamik*, 13(2).

[9] Wahana, A. and Riswaya, A.R., 2013. Sistem Informasi Pengadaan Barang ATK Di PT. Mekar Cipta Indah Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(2), pp.73-83.

[10] Utami, R.T., 2017. Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Manual (Fisik) Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera Bisnis*, 2(1), pp.189-236.

- [11]Aji, S. and Hakim, F.N., 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum). IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 3(3).
- [12]Umam, K. and Negara, B.S., 2016. Deteksi Obyek Manusia Pada Basis Data Video Menggunakan Metode Background Subtraction Dan Operasi Morfologi. Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 2(2), pp.31-40.
- [13]Darwanis, D. and Mahyani, D.D., 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, 2(2), pp.133-151.
- [14]Anissatul Mufidah, Y.A.N.U.A.R.I.S.Q.I., 2013. Efektivitas Kerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Kearsipan Elektronik di Kantor Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya. Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP), 1(3).
- [15]Honni, H., Herman, R.T. and Christanto, E., 2008. Perancangan Aplikasi E-scm pada PT Cahaya Buana Furindotama. CommIT (Communication and Information Technology) Journal, 2(1), pp.17-24.
- [16]Sutabri, T., 2012. Konsep sistem informasi. Penerbit Andi.
- [17]Halim, F.P., 2009. Pengaruh teknologi informasi terhadap audit sistem terkomputerisasi (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- [18]Sanjaya, R., 2011. Analisa Komunikasi Dari Atasan Kepada Para Pegawainya (Downward Communication) (Studi Kasus PT. Star Specialty Chemicals Indonesia) (Doctoral dissertation, President University).
- [19]Imansyah, M.F., 2012. Studi umum permasalahan dan solusi das citarum serta analisis kebijakan pemerintah. Bandung Institute of Technology.
- [20]Hasan, I., 2017. Analisis Peran Pemerintah, LSM, dan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekonomi Wisata Hutan Mangrove di Lantebung Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- [21]Frediyatma, S.Y., 2014. Aplikasi Pemesanan Makanan Berbasis Cloud dengan Platform Android. Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi).
- [22]Wali, M., Akbar, R., Iqbal, T. and Al-Bahri, F.P., 2019. Development Of An Android-Based Tourism Guide (A Case Study: Sabang City, Indonesia). International Journal of Scientific & Technology Research, 8(11), pp.887-893.
- [23]Hartono, F.F., Hendry, H. and Somya, R., 2013. Aplikasi Reservasi Tiket Bus Pada Handphone Android Menggunakan Web Service (Studi Kasus: PO. Rosalia Indah). d'CARTESIAN, 2(1), pp.21-32.
- [24]Iqbal, T., 2019. Perancangan Repository Dengan Dukungan Open Archieve Initiative (OAI) Berbasis Open Source Menggunakan Codeigniter Dan Node. JS. Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer, 8(2), pp.57-62.
- [25]Akbar, R. and Mukhtar, M., 2020. Perancangan E-Tracer Study berbasis Sistem Cerdas. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 9(1), pp.8-12.
- [26]Hanifah, N., 2014. Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya. UPI Press.
- [27]Yusuf, A.M., 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.